

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Praktikan menempati posisi sebagai asisten psikolog di A2S Consulting, sebuah biro psikologi yang bergerak di bidang industri dan organisasi. Program kerja profesi ini dilaksanakan selama lebih dari 504 jam, dimulai pada 1 Juli hingga 11 Oktober 2024, di bawah bimbingan langsung Anisha Arwan, M.Psi., Psikolog, yang menjabat sebagai Direktur Utama. Selama masa kerja profesi, praktikan menjalankan tugas utama meliputi administrasi alat tes psikologi berbasis komputer, observasi perilaku peserta psikotes dan wawancara secara daring, serta interpretasi parsial hasil tes psikologi. Selain itu, praktikan juga terlibat dalam konseling melalui penyusunan laporan feedback, serta psikoedukasi yang dilaksanakan secara online melalui media sosial dan offline melalui pelatihan. Praktikan juga melaksanakan tugas tambahan seperti seleksi karyawan yang mencakup screening CV dan *job posting*, serta pengembangan kamus kompetensi yang mendukung kebutuhan klien.

Praktikan menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan kerja profesi, seperti keterbatasan pengalaman dalam mengelola administrasi tes berbasis komputer dan kesulitan beradaptasi dengan pola kerja daring yang sangat bergantung pada teknologi. Praktikan mengatasi kendala tersebut dengan memanfaatkan *manual book* dari vendor alat tes, mengikuti arahan pembimbing kerja, dan belajar secara mandiri untuk memahami prosedur operasional. Pengalaman ini memberikan banyak pembelajaran, seperti memperdalam teknik observasi perilaku dan wawancara, memahami dinamika kerja tim secara daring, serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di mata kuliah Diagnostik Industri, Psikologi Organisasi, dan Psikometri. Program kerja profesi ini juga memenuhi konversi mata kuliah Kerja Profesi dengan bobot 11 SKS sesuai dengan standar program MBKM Universitas Pembangunan Jaya. Keseluruhan pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis

praktikan, tetapi juga memperkaya wawasan tentang dunia kerja profesional, khususnya dalam bidang psikologi industri dan organisasi.

## **4.2 Saran**

Selama pelaksanaan kerja profesi di A2S Consulting, praktikan telah memperoleh pengalaman yang sangat berharga, baik dalam aspek teknis maupun nonteknis. Namun, untuk meningkatkan kualitas program kerja profesi ke depannya, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada A2S Consulting sebagai tempat kerja, Universitas Pembangunan Jaya sebagai institusi pendidikan, dan mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi di masa mendatang. Saran-saran ini disusun berdasarkan pengalaman praktikan selama bekerja, evaluasi terhadap kendala yang dihadapi, serta potensi pengembangan yang dapat memberikan manfaat lebih besar bagi semua pihak yang terlibat.

### **4.2.1 Saran untuk A2S Consulting**

Sebagai biro psikologi yang bergerak di bidang industri dan organisasi, A2S Consulting disarankan agar A2S Consulting menyediakan panduan standar yang lebih terstruktur, seperti modul observasi perilaku dan template wawancara yang dapat digunakan oleh praktikan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kerja profesi. Selain itu, pelatihan singkat atau orientasi awal mengenai penggunaan alat tes berbasis komputer dan sistem kerja daring juga dapat membantu praktikan beradaptasi lebih cepat. Peningkatan komunikasi rutin antara pembimbing kerja dan praktikan juga akan memperkuat supervisi dan memastikan tugas-tugas dapat diselesaikan dengan optimal.

### **4.2.2 Saran untuk Program Studi Psikologi UPJ**

UPJ dapat mempertimbangkan untuk memperluas jaringan kemitraan dengan lebih banyak perusahaan berbasis psikologi industri dan organisasi seperti A2S Consulting, mengingat UPJ berfokus pada *setting* industri dan organisasi. Selain itu, UPJ juga dapat menyelenggarakan sesi evaluasi pasca-kerja profesi dengan melibatkan perusahaan mitra dan mahasiswa, untuk mengevaluasi efektivitas program sekaligus menjembatani harapan dunia kerja dengan kurikulum yang ada. Penerapan teknologi dalam simulasi asesmen berbasis komputer di laboratorium

kampus juga dapat menjadi langkah strategis untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan kerja berbasis teknologi di masa depan..

#### **4.2.3 Saran untuk Mahasiswa**

Mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi di A2S Consulting disarankan untuk mempersiapkan diri dengan mempelajari alat tes psikologi berbasis komputer serta metode administrasi dan observasi sebelum masa kerja dimulai. Selain itu, kemampuan manajemen waktu dan komunikasi yang baik sangat diperlukan, mengingat pola kerja daring yang memerlukan disiplin tinggi. Mahasiswa juga disarankan untuk aktif bertanya dan mencari umpan balik dari pembimbing kerja untuk memastikan tugas yang dilaksanakan sesuai ekspektasi perusahaan. Dengan persiapan yang matang, mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk memperkaya keterampilan praktis dan wawasan profesional di bidang psikologi industri dan organisasi.